

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif ilustratif merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam kategori ini. Penelitian eksplanatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2006), menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang memengaruhi hipotesis. Jenis penelitian eksplanatif ini dipilih terutama untuk menguji hipotesis yang diajukan dan membandingkan motivasi kerja dengan variabel independen, yaitu kualitas layanan. Hubungan antara motivasi kerja dan kualitas layanan diselidiki, dianalisis, dan dijelaskan melalui penelitian cross-sectional. di RS Umum X Medan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Rumah Sakit Umum X Medan. H. No. Rumah Sakit 47, Kenangan Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kode Pos 20371.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Februari sampai bulan April 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

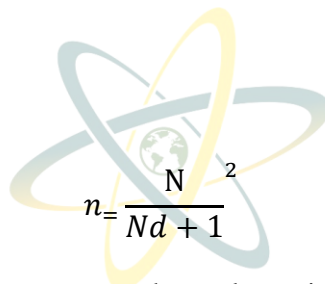
3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu atau unit yang ingin diestimasi karakteristiknya (Noor, 2015). Penelitian ini menggunakan seluruh perawat yang bertugas di ruang rawat inap RS X Medan pada tahun 2023 sampai dengan tahun

2024. Berdasarkan data jumlah pegawai, ruang rawat inap RS X Medan berjumlah 120 orang perawat.

3.3.2 Sampel

sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, ilustrasi sangat penting bagi populasi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Tero Yamane untuk menentukan ukuran sampel sebagai berikut:



$$n = \frac{N^2}{Nd + 1}$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{120^2}{120 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{120^2}{1,2 + 1}$$

$$n = \frac{120^2}{2,2}$$

$$n = 54,54$$

Dengan demikian sampel 54,54 dibulatkan menjadi 55 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah pengambilan sampel acak sistematis. Dengan rentang waktu atau jarak yang telah ditentukan sebelumnya antara tes yang dipilih, metodologi pemeriksaan diselesaikan dengan cara yang terarah.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019), faktor bebas merupakan faktor yang mempengaruhi, menimbulkan perubahan, atau menimbulkan adanya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja. Orang yang memiliki kondisi yang disebut motivasi kerja akan termotivasi untuk berusaha keras dalam menyelesaikan tanggung jawab dan tugasnya.

3.4.2 Variabel Dependen

Sementara itu, Variabel Subordinat (Y) Menurut Sugiono (2019), variabel dependen sering disebut sebagai variabel dependen. Kualitas layanan merupakan variabel dependen yang diteliti. Sejauh mana suatu asosiasi dapat memenuhi persyaratan dan keinginan kliennya disebut sebagai kualitas administrasi.

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kebutuhan Fisiologis	Kebutuhan akan besarnya gaji atau penghasilan yang diterima sudah sesuai dengan harapan.	Kuisisioner	Persepsi Respoden Terhadap Kebutuhan Fisiologis	Likert
Kebutuhan Rasa Aman	Kebutuhan akan perlindungan dari ancaman dan bahaya	Kuisisioner	Persepsi Respoden Terhadap Kebutuhan Rasa Aman	Likert
Kebutuhan Sosial	Kebutuhan antar rekan kerja terjalin baik	Kuisisioner	Persepsi Respoden Terhadap Kebutuhan Sosial	Likert
Kebutuhan Pengakuan	kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh orang lain.	Kuisisioner	Persepsi Respoden Terhadap Kebutuhan Pengakuan	Likert
Kebutuhan Aktualisasi Diri	kebutuhan untuk menggunakan kemampuan	Kuisisioner	Persepsi Respoden Terhadap Kebutuhan Aktualisasi Diri	Likert

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kualitas Pelayanan	Tingkat keunggulan pelayanan yang dapat memenuhi keinginan konsumen yang diberikan oleh suatu organisasi yang dapat memuaskan konsumennya.	Kuisisioner	Persepsi Respoden Terhadap Kualitas Pelayanan	Likert

3.6 Aspek pengukuran

Lembar survei digunakan untuk memperkirakan penelitian untuk estimasi ini. Para ilmuwan memilih pertanyaan untuk diajukan kepada responden setelah mereka menerima respons mereka, dengan fakta bahwa responden hanya perlu memilih respons yang mereka yakini paling dapat dipercaya.

Skala penilaian yang disebut skala Likert digunakan untuk mengukur bagaimana seorang individu atau kelompok melihat, menyimpulkan, dan merasakan tentang kehalusan yang ramah. Responden dapat memilih reaksi dari pilihan yang tersedia dengan menggunakan X. Hanya ada satu kemungkinan respons untuk setiap pertanyaan. Dengan menggunakan skala Likert, misalnya, ada berbagai klarifikasi untuk setiap variabel, dengan empat kemungkinan reaksi.:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Dengan mengacu pada kuesioner penelitian yang telah disusun sebelumnya, data primer dapat dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden. Jajak pendapat investigasi ini dirancang dengan mempertimbangkan indikator kualitas kepemimpinan dan inspirasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan langsung dari catatan yang ada di Rumah Sakit Umum X Medan.

3.7.2 Alat Atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan lingkungan kerja atau perangkat yang dibutuhkan oleh para spesialis untuk mengumpulkan informasi guna mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih akurat, lengkap, dan bermanfaat (Noor, 2015). Instrumen yang digunakan dalam survei ini adalah instrumen yang menggunakan kerangka acuan yang telah diteliti keaslian dan konsistensinya.

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Data primer

Informasi penting dikumpulkan melalui wawancara berbasis survei.

Sebelum mengoordinasikan pengumpulan, peneliti meminta persetujuan dari responden untuk memastikan bahwa mereka siap berpartisipasi tanpa batasan.

- 1) Data primer untuk penelitian ini berasal dari kuesioner, yang merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan atau apa yang diketahui responden tentang motivasi kerja.

- 2) Umur responden
- 3) Pendidikan responden

b. Data sekunder

Laporan Pusat Krisis Umum X Medan dipandang sebagai data diskresioner.

Untuk mengumpulkan data sekunder, wawancara digunakan. Data sekunder untuk penelitian ini meliputi:

- 1) Data Jumlah Perawat di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum X Medan
- 2) Data jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum X Medan

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Univariat

Karakteristik masing-masing variabel penelitian menjadi fokus utama analisis univariat. Untuk setiap variabel, penelitian ini biasanya hanya menghasilkan sirkulasi frekuensi dan kecambuhan. Analisis univariat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas layanan dan motivasi kerja perawat saling terkait.

3.8.2 Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor bebas dengan variabel dependen. Dalam analisis bivariat penelitian ini, hubungan antara variabel kategoris independen dan variabel dependen diuji dengan menggunakan uji Chi Square. Penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan 95% dengan nilai 0,05. A

pabila nilai P lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua faktor tersebut. Namun, apabila

nilai P di bawah 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling berhubungan (Siregar, 2014).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN